



KELOMPOK KERJA DALAM ORGANISASI

A. Konsep Dasar Mengenai Kelompok Kerja



1. Pengertian Kelompok

Kelompok adalah kumpulan dua orang atau lebih yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi untuk suatu tujuan tertentu yang dipahami bersama (two or more people who interest and influence each other toward a common purpose).

Dari pengertian diatas, maka kelompok memiliki ciri (karakteristik) sbb:

- a. Merupakan kumpulan yang beranggotakan lebih dari satu orang (ciri setiap orang berbeda).
- b. Adanya interaksi diantara kumpulan orang tersebut.
- c. Adanya tujuan bersama yang ingin dicapai.

Ada pengaruh tingkah laku kelompok terhadap tingkah laku (perilaku) individu.

Orang memasuki dan bergabung dengan kelompok akan memperoleh sesuatu yang tidak diperolehnya secara sendiri (individu).

2. Pengertian Kelompok Kerja



Sebelum membicarakan pengertian kelompok kerja kita pahami dulu pengertian pekerjaan adalah sesuatu yang telah direncanakan oleh organisasi untuk dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan.

a. Kelompok kerja adalah kelompok yang disusun oleh organisasi dengan tujuan untuk menjalankan berbagai pekerjaan yang terkait dengan pencapaian tujuan organisasi.

Kelompok kerja disusun terutama jika organisasi (tidak mencari laba ataupun mencari laba) beranggotakan orang-orang dalam jumlah yang sangat besar, ruang lingkup kegiatannya luas, dan pengolahan sumber daya yang banyak.



b. Contoh Kelompok-kelompok

- 1) Organisasi beranggotakan sedikit yang jumlahnya 5-10 orang, disusun sesuai jumlah yang sedikit.
- 2) Organisasi yang memiliki ribuan orang anggota, maka kelompok kerja disusun sesuai jumlah lebih besar (banyak).



c. Jangka waktu disusun kelompok kerja sbb :

- 1) Jangka waktu pendek
- 2) Jangka waktu menengah
- 3) Jangka waktu panjang, ketiga jangka waktu ini disusun tergantung dari alasan dan tujuan kelompok kerja.

(Stoner, Freeman dan Gilbert tahun 1995, di kutip Erine T Sule dkk; 2012-282)

B. Jenis-Jenis Kelompok



Dalam organisasi apapun, selalu akan timbul kelompok di dalamnya. Secara teoritis dan praktik kelompok dapat dibagi menjadi dua yaitu kelompok formal dan informal.

1. Kelompok Kerja Formal, kelompok yang dibentuk atau disusun secara resmi oleh pimpinan dimana kelompok tersebut diberi tugas dan pekerjaan yang terkait dengan pencapaian tujuan.

Bersifat legal, lama dan mempunyai struktur organisasi khusus.



Contoh kelompok formal ada tiga yaitu :

- a. Kelompok kerja langsung (command team).
- b. Kelompok kerja kepanitiaan (committee).
- c. Kelompok kerja temporal atau khusus (task force team/specific team).

2. Kelompok Kerja Informal , kelompok kerja disusun atau tersusun dengan sendirinya ketika beberapa anggota dari organisasi yang kegiatannya biasanya tidak terkait langsung dengan rencana-rencana rutin dari organisasi, namun secara kinerja dari orang-orang dalam organisasi.

Contoh kelompok kerja informal antara lain ada dua yaitu:



a. Kelompok persahabatan (friendship)

Diciptakan atas alasan untuk bersama dalam suatu keadaan agar kelompok sosial anggota kelompoknya, bersifat sementara dan tidak sistematis, contoh : kelompok rekan sekerja, kelompok keluar makan bersama, family gathering, coffee morning.

b. Kelompok kepentingan (interest group)

Dibuat karena mempunyai objek atau minat yang sama, walaupun kemungkinan tidak saling mengenal. Contoh, kelompok memancing, olahraga, kelompok pencipta alam, kelompok diskusi (belajar), aliran politik, budaya dan agama.

C. Alasan Dibentuknya Kelompok



Adanya kelompok dapat memberikan sesuatu yang diharapkan anggotanya dari kelompoknya. Alasan dibentuknya antara lain terpenuhinya kebutuhan :

1. Sosial

Merasa mendapatkan kepuasan dan terpenuhi kebutuhannya dalam kelompok, terutama kebutuhan sosial.

2. Rasa Aman

3. Merasa Puas

4. Penghargaan

5. Kedekatan dan daya tarik

(MP Tampubolon ; 2008 :48-51)

D. Tahapan Pembentukan Kelompok dan Interaksi Tim Kerja



Untuk mendapatkan sesuatu yang dihasilkan sebaiknya dilakukan sesuatu tahap-tahapan yang harus dijalankan, demikian juga terbentuknya dan berinteraksi kelompok memiliki tahap-tahapan sbb:

1. Tahap Pembentukan (forming)

Kelompok kerja dibentuk oleh pimpinan yang terdiri dari pimpinan dan anggota. Masing-masing anggota dari kelompok kerja ditentukan tugas-tugas yang harus dikerjakan.

2. Tahap Penguatan (storming)

Anggota-anggota sudah mulai menerima tugas dan berinteraksi satu dengan lainnya.

3. Tahap Penyesuaian (norming)



Kelompok kerja yang telah saling berinteraksi, hingga kemungkin bisa terjadi konflik, diharapkan keseluruhan anggota menyesuaikan diri dengan berbagai perbedaan yang ada.

4. Tahap Perwujudan (performing)

Tahap dimana hasil dari pekerjaan masing-masing anggota dan kelompok dapat terwujud atau terlihat dan tahap evaluasi.

5. Tahap Pencarian atau Penilaian (adjourning)

Tahap ini akan terlihat dimana anggota akan merasa puas, kecewa atau penasaran, tergantung dari hasil tahapan sebelumnya.

(B W Tuckman dikutip oleh Stoner Freeman dan Gilbert (1995), dikutip lagi oleh Ernie T Sule; 2012: 283-284).

E. TUJUAN KELOMPOK KERJA INFORMAL DIBENTUK

Ada 4 tujuan kelompok kerja informal dibentuk yaitu :

1. Untuk memelihara dan memperkuat perilaku positif dari para anggota.
2. Untuk menciptakan dan memelihara interaksi sesama anggota , sehingga anggota merasa nyaman , puas , dan aman.
3. Untuk membantu para anggota agar dapat saling berkomunikasi dan berinteraksi dalam bentuk yang informal dan fleksibel.
4. Untuk membantu manajer dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang mungkin dalam kondisi formal tidak dapat diselesaikan. Kadang kala seseorang lebih dapat berkomunikasi ketika tengah bermain tenis bersama misalnya. (*Ernie T Sule ; 2012 : 283*).

F. PERBEDAAN SIFAT-SIFAT KELOMPOK

Perbedaan Kelompok Formal dan Informal sebagai berikut :

1. Kelompok formal sifatnya resmi. Disyahkan undang-undang atau peraturan organisasi, sementara kelompok informal tidak seperti diatas.
kadang-kadang ia dianggap sebagai kelompok liar.
2. Kelompok formal mempunyai tujuan yang jelas, didukung para anggotanya sementara kelompok informal tidak jelas tujuannya.
3. Kelompok formal mengikuti struktur organisasi yang disebut “Command group”. Ada juga berbentuk mengikut perintah. Sedangkan kelompok informal tidak ada struktur organisasi.
4. Dalam organisasi terdapat beberapa kelompok formal yang khusus ada dan mempunyai pertalian antara satu sama lain, Contohnya kelompok kerja produksi dan pemasaran. Sedangkan kelompok informal hanya ada secara kebetulan untuk memenuhi kehendak naluri jiwa,tidak khusus dan tidak mempunyai pertalian antara yang satu dengan kelompok yang lain.
5. Usia kelompok formal lebih panjang dari kelompok informal. Pembubaran kelompok formal harus melalui proses undang-undang atau peraturan-peraturan tertentu. Sedangkan bagi kelompok informal , usianya adalah pendek , tidak terikat dan boleh dibubarkan setiap saat.

G. PERBEDAAN ANGGOTA KELOMPOK

Didalam kelompok para anggota kelompoknya dibedakan atas dasar :

- Faktor Keahlian,
- Faktor Kekuasaan,
- Faktor Status,
- Faktor Gender,
- Faktor Sifat,

Tiap anggota kelompok menduduki posisi tertentu dalam kelompoknya (*MP Tampubolan ; 2008 : 53*).